

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang berperan dalam mempercepat laju pembangunan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang pada akhirnya di harapkan untuk mengisi pembangunan itu sendiri.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan hal pokok yang menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat di ukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Suatu negara negara akan dianggap sebagai negara yang tertinggal manakala kualitas pendidikanya rendah.<sup>2</sup>

Bagi Negara Indonesia Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga sebagai upaya untuk mewujudkan cita –cita bangsa Indonesia yang termuat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana yang di rumuskan dalam Pasal 3 UU NO 20 TAHUN 2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki fungsi yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

---

<sup>1</sup> Nurkholis, “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI,” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 24–25.

<sup>2</sup> Titi Kadi dan Rabiatal Awwaliyah, “Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Islam Nusantara* 1, no. 2 (Juli 2017): 145.

bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dapat menjadi seorang warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak lepas dari aktivitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga menjadi aktivitas utama dalam proses pendidikan di sekolah. Sekolah juga menjadi tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri atau interaksi dengan lingkungannya. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya motivasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Hamzah B.Uno mendefinisikan motivasi belajar sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.<sup>5</sup> Motivasi belajar merupakan hal yang penting, dan setiap guru harus memahami pentingnya motivasi dalam belajar, motivasi akan menciptakan gairah dan perasaan senang serta semangat bagi siswa untuk belajar.<sup>6</sup> Dengan demikian motivasi belajar menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk

---

<sup>3</sup> Sekretaris Negara Republik Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP* (Jakarta: Kencana, 2010). 251-252

<sup>5</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya ( Analisis di Bidang Pendidikan )* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).23

<sup>6</sup> Wahyu Fitrianiingsih, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI IPS DI SMA Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019” (Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018).3

belajar, motivasi yang tinggi akan dapat mendukung dan memperlancar proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan pra penelitian di lapangan diperoleh gambaran bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya, hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator yang menggambarkan motivasi siswa seperti kehadiran di sekolah semua siswa hadir tepat waktu di sekolah sebelum pembelajaran dimulai, lalu saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang aktif bertanya, namun ada juga yang diam memperhatikan beberapa siswa juga ada yang mengobrol bersama temanya, ada yang tidak membawa buku materi untuk belajar, saat diberikan tugas beberapa siswa yang sudah faham akan langsung mengerjakannya, yang belum faham akan bertanya kepada Bpk guru, mereka mengerjakan tugasnya masing-masing, meskipun ada beberapa anak yang bekerjasama dengan teman-teman yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas X berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

Sedangkan keterangan lainnya di dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI, ia menjelaskan dimana siswa saat melaksanakan kegiatan belajar pada mata pelajaran PAI banyak yang mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ada beberapa yang masih terlambat, selain itu siswa juga ikut aktif dalam mengikuti bimbingan membaca al qur'an yang diberikan oleh Guru PAI yang diberikan kepada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun Ada beberapa yang kurang aktif dalam belajar namun mayoritas siswa sudah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diterapkan bagi siswa SMA/SMK yang beragama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dari guru PAI beliau berpendapat biasanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK termasuk kedalam mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, biasanya mereka akan lebih suka dengan pelajaran umum. Hal ini akan menimbulkan siswa merasakan bosan dan malas saat pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan dan juga keterangan tenaga pendidik, maka peneliti berasumsi bahwa siswa kelas X SMKN 2 Kediri memiliki motivasi yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya saat belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, sebagian siswa memiliki motivasi yang tinggi dan sebagian lagi memiliki motivasi yang rendah, hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Karena faktor-faktor tersebut akan dapat mendorong atau merangsang tumbuhnya motivasi dalam diri peserta didik yang akan membuat mereka merasakan semangat dalam belajar pendidikan agama islam.

Dalam Buku yang ditulis oleh Oemar Hamalik yang telah dikutip oleh Oemar Fakthonah jarwo, di jelaskan motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan Eksternal. Faktor Internal adalah faktor dari dalam yang meliputi faktor fisik, intelegensi, sikap, minat , bakat, dan emosi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>7</sup> Dari beberapa faktor yang mempengaruhi

---

<sup>7</sup> Oemar Fakthonah jarwo, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Kota Jayapura" 07, no. 1 (Maret 2021): 1.

motivasi belajar tersebut, peneliti lebih berfokus pada faktor eksternal, yaitu dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah sebagai tempat siswa belajar.

Menurut Baron dan Bryne dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.<sup>8</sup>

Terkait hubungannya dengan motivasi belajar, yaitu dimana dorongan bersumber dari dalam atau intrinsik dan dorongan yang bersumber dari luar atau ekstrinsik seperti dorongan dari teman, guru, dan orang tua, dan dukungan sosial termasuk kedalam motivasi yang bersumber dari luar atau ekstrinsik. Dukungan sosial orang tua dalam keluarga sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak sudah memasuki usia sekolah. motivasi belajar anak mulai berpengaruh dan terbentuk dari lingkungan keluarga terutama pola asuh orang tua, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana anak mulai belajar berbagai hal dari kedua orang tuanya. Faktor motivasi berkaitan erat dengan daya juang anak untuk mencapai suatu sasaran tertentu. orang tua dapat mulai menumbuhkan motivasi anak dengan memberikan *reward* dan *punishment* dalam kegiatan belajarnya, ini merupakan salah satu dorongan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi anak.<sup>9</sup> Selain itu orang tua juga dapat memberikan dukungan kepada anak dengan memberikan saran, nasihat dan lainnya. Dukungan sosial sangat diperlukan sebab manusia

---

<sup>8</sup> Baron dan Bryne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Elangga, 2003).244

<sup>9</sup> Ardiyansyah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019).34

adalah makhluk sosial yang berhubungan dan membutuhkan orang lain. Begitu juga seorang anak yang membutuhkan dukungan dari orang tuanya, maka semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua akan semakin tinggi motivasi anak dalam belajar.<sup>10</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah iklim sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari widiasworo bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang termasuk kedalam faktor ekstrinsik yaitu Guru, Lingkungan Belajar, Sarana dan prasarana, Orang Tua, dalam hal ini iklim sekolah termasuk kedalam faktor lingkungan belajar.<sup>11</sup> Moos mendefinisikan iklim sekolah sebagai pengaturan suasana sosial atau lingkungan belajar.<sup>12</sup> Sedangkan Pusat Perkembangan Kurikulum mendefinisikan iklim sekolah sebagai suasana sekolah yang baik dimana persekitarannya dirasakan selesa, mesra, riang dengan pembelajaran yang lancar. Sedangkan menurut Sergiovani dan Stratt sebagaimana yang telah dikutip oleh Hadiyanto, dijelaskan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada, yang menggambarkan ciri-ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik di sekolah tertentu.<sup>13</sup>

Iklim sekolah memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, iklim sekolah menggambarkan lingkungan yang bersih, nyaman,

---

<sup>10</sup> Refky Alwan Linasta, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).4

<sup>11</sup> Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Jogjakarta: Ar-Rizz Media, 2016).29-37

<sup>12</sup> R.H Moos dan J.W.Arter, *Evaluating Educational Environments* (Washington: Jossey Bass Publisher, 1979).22

<sup>13</sup> Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004).153

dan tenang sehingga dapat mendukung semua pihak yang ada di sekolah dapat menjalankan tugasnya secara maksimal. Selain itu iklim sekolah dapat dilihat dari faktor seperti sarana, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan belajar dikelas. Oleh karena itu Iklim sekolah harus dirancang secara maksimal untuk dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik sehingga dapat mendukung motivasi belajar siswa.<sup>14</sup> Iklim sekolah juga merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang, sebab dalam melaksanakan tugas sekolahnya seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Pola hubungan antar pribadi tersebut dapat meliputi hubungan antara guru dengan murid, antara murid dengan murid, antara guru dengan guru dan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, persaingan, ketertiban organisasi sekolah, keamanan dan fasilitas sekolah. Pola hubungan yang kondusif itu akan mengembangkan potensi-potensi diri siswa secara terarah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam belajar. Semakin baik pola hubungan antar pribadi yang terjadi di lingkungan sekolah, maka hal tersebut akan menyebabkan semakin tingginya motivasi belajar siswa.<sup>15</sup>

Hubungan antara dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa yaitu dimana keduanya merupakan faktor pembentuk motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik atau yang disebut eksternal. Dukungan sosial merupakan dorongan motivasi yang berasal dari orang lain disini yaitu orang tua dengan cara memberikan saran, nasehat, hadiah dan

---

<sup>14</sup> Muhammad Apriyaldo, "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).3

<sup>15</sup> Tommy Ardodinata, "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 5 Solok Selatan" (Padang, STIKIP PGRI SUMATERA SELATAN, 2016).30

dukungan lainya yang dapat mendorong motivasi belajar siswa. Sedangkan iklim sekolah merupakan dorongan motivasi yang berasal dari lingkungan sekolah, yang dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan pembelajaran. Lingkungan sekolah dan lingkungan rumah keduanya memiliki peran dalam mendorong terciptanya motivasi belajar siswa.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Kediri di kelas X, hal yang mendasari peneliti untuk memilih sekolah tersebut karena di SMKN 2 Kediri belum pernah dilakukan penelitian terkait pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu SMKN 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang masuk kedalam sekolah terbaik di Kediri versi LTMPT, sementara kelas X dipilih dalam penelitian ini karena dari hasil observasi didapatkan bahwa kelas X memiliki motivasi yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Dari Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dukungan sosial dan iklim sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “ **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMKN 2 KEDIRI** “.



## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya diantaranya :

1. Apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?
2. Apakah ada pengaruh antara iklim sekolah terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?
3. Apakah ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara iklim sekolah terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar pada siswa.

## 2. Secara Praktis :

Bagi Pendidik : pendidik diharapkan agar dapat meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Bagi Peserta Didik : peserta didik diharapkan memiliki kemandirian dalam belajar dan agar termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran.

Bagi Kepala Sekolah : Kepala Sekolah diharapkan dapat mengetahui urgent iklim sekolah yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan baik.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Susi Yuliana	Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Indralaya	2017	Meneliti Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Belajar	Penelitian dilakukan dengan Populasi Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara
2	Muh Asri	Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa	2018	Meneliti tentang Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar	Penelitian ini dilakukan dengan Populasi siswa SMA Negri Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa
3	Tommy Ardodinata	Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap	2016	Meneliti tentang Pengaruh	Penelitian ini dilakukan

		Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 5 Solok Selatan		Iklm Sekolah Terhadap Motivasi Belajar	Dengan Populasi Siswa SMKN 5 Solok Selatan
4	Muhammad Aproyaldo	Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan	2020	Meneliti tentang Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Penelitian ini dilakukan Dengan Populasi siswa SMA Negeri 10 Tangerang Selatan

## F. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- $H_0$  : Tidak ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri

$H_a$  : Ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri

$H_a$  : Ada pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri

$H_a$  : Ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMKN 2 Kediri

## G. Definisi Operasional

Berkenaan dengan Judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMKN 2 Kediri “, maka perlu dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu :

1. Dukungan sosial yaitu pemberian dukungan yang berupa bantuan, semangat, perhatian, penghargaan dan pertolongan untuk menghadapi suatu masalah dalam diri seseorang yang bisa didapatkan dari keluarga, orang tua, teman maupun orang terdekat lainnya. Dimensi dukungan sosial diantaranya: dukungan sosial, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informative
2. Iklim sekolah diartikan sebagai suasana, karakteristik atau kepribadian dari suatu sekolah tertentu yang membedakan sekolah tersebut dengan sekolah yang lain, Dimensi iklim sekolah diantaranya : keamanan, belajar dan mengajar, hubungan interpersonal, lingkungan hidup
3. Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat menimbulkan siswa semangat dalam belajar, sehingga pembelajaran akan lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat mudah dicapai. Dimensi motivasi belajar diantaranya : ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar